

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi sektor andalan Indonesia yang menjanjikan dalam pemasukan devisa negara. Selain letak Indonesia yang strategis, hal ini juga dikarenakan Indonesia sedang tahap pembangunan dalam segala macam asetpotensi wisata. Peranan tersebutlah yang akan memberikan dampak pada berbagai bidang, baik bidang ekonomi, sosial, maupun kebudayaan. Hal ini sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata karena saling terkait menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan. Dalam konteks pengembangan pariwisata, Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki paling banyak pusaka budaya, baik yang berasal dari masa prasejarah, Hindu Budha, Islam, dan masa kolonial yang tersebar di seluruh nusantara.

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, diantaranya sebagai berikut

- 1) Pendapatan dari penukaran valuta asing;
- 2) Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri;
- 3) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata;
- 4) Pendapatan pemerintah;
- 5) Penyerapan tenaga kerja;
- 6) Multiplier effects;
- 7) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal (Pitana:2009)

Jawa Barat merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki berbagai sumber daya alam yang masih asli, sehingga sangat berpotensi dalam pembangunan wisata alam. Prospek wisata alam ini dapat dilihat dari banyaknya objek yang belum dikembangkan atau dipopulerkan. Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Kota Bandung hingga kini masih menjadi tujuan wisata bagi banyak wisatawan. Beragam jenis wisata tersedia di kota Bandung, kita sebut saja Wisata Belanja, wisata kuliner, Wisata Budaya, dan berbagai tempat Wisata rekreasi dan alam. Tak mengherankan, letak kota Bandung sendiri yang dekat dengan ibu kota Jakarta, kini bisa ditempuh hanya dengan waktu kurang lebih dua jam saja. Berbagai sarana transportasi umum bermunculan dan mempermudah akses untuk menuju atau keluar kota Bandung.

Pemerintah Kota Bandung memberikan perhatian bagi perkembangan kepariwisataan di Kota Bandung dengan tujuan memperoleh dampak positif dari industri pariwisata seperti jalan untuk menuju objek wisata yang tentunya akan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat, dan menjadikan industri pariwisata sumber potensial bagi pemasukan pendapatan daerah.

Sebagai daerah tujuan wisata kota Bandung memiliki banyak potensi wisata yang mungkin dikembangkan. Berdasarkan kondisi pariwisata dan pola pengembangan perkotaannya, kota Bandung dapat diklasifikasikan sebagai destinasi pariwisata 'urban tourism' dengan berbagai variasi potensi daya tarik

wisata. RIPPDA kota Bandung 2008 menjelaskan Tipologi Potensi Daya Tarik

Wisata Kota Bandung terdiri dari :

1. Wisata heritage.

Wisata heritage kota Bandung didominasi oleh pengaruh peninggalan budaya asing akibat penjajahan, khususnya pada zaman penjajahan Belanda. Potensi daya tarik wisata heritage di kota Bandung seperti pada ruas jalan Asia-Afrika-Braga-Cikapundung, Gedung Kodam Siliwangi yang terdapat di jalan Aceh, kawasan Pemukiman di wilayah Cipaganti-Dago-Riau.

2. Wisata Belanja dan Kuliner.

Wisata belanja dan kuliner menjadi daya tarik wisata tersendiri di kota Bandung. Jenis wisata ini dapat dilihat di sepanjang jalan Dago dan Riau, dimana banyak factory outlet yang tumbuh, kemudian pusat perbelanjaan Cihampelas. Bandung juga disebut sebagai surganya makanan. Cita rasa yang disajikannya selalu cocok bagi lidah para wisatawan.

3. Wisata Pendidikan.

Bandung memiliki gedung-gedung bersejarah yang terawat hingga kini. Gedung tersebut jelas merupakan aset yang tak terhitung, sebab bisa digunakan untuk merefleksikan sejarah di masa lalu. Selain itu, Bandung pun memiliki banyak universitas yang bisa digunakan sebagai percontohan. Tak berhenti di situ, Bandung memiliki kebun binatang dan banyak museum sebagai tujuan wisata yang berbau pendidikan

#### 4. Rekreasi dan Budaya.

Bandung hingga kini masih sangat lekat dengan budaya dan Seni Sunda. Untuk melestarikannya, pemerintah dan masyarakat kota Bandung dan sekitarnya hingga kini masih sangat menjaga kelestarian budaya di tatar Sunda. Salah satunya adalah dengan membangun objek wisata budaya dan seni Bandung. Objek wisata Budaya Bandung yang paling populer dan menjadi tujuan utama wisatawan yang datang ke Kota Bandung adalah Saung Angklung Udjo.

#### 5. Wisata Alam

Berbagai macam wisata alam yang di tawarkan oleh kota Bandung. Salah satunya adalah curug Dago yang tidak jauh dari pusat kota Bandung. Dengan banyaknya destinasi yang ada di daerah Bandung perlu pengkajian terlebih dahulu tentang potensi-potensi wisata yang ada. Dalam hal ini penulis akan mengambil penelitian destinasi wisata curug Dago. Penulis akan meneliti tentang konsep eco-Tourism yang dapat di terapkan nanti di destinasi wisata curug Dago. Serta komponen daya tarik wisata apa saja yang terdapat di kawasan Curug Dago, Bandung tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan ekowisata sangat pesat. Hal ini disebabkan banyak negara membuat promosi dan atraksi ekowisata besar-besaran dalam rangka meraup manfaat dan kesempatan dalam pasar ekowisata yang terus tumbuh. (Nugroho:2011)

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Curug Dago adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan

pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah terkait dengan pengembangan objek wisata curug Dago agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan.

Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan objek wisata curug Dago ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian “ Pengembangan Curug Dago sebagai kawasan wisata Eco-Tourism di Kota Bandung, Jawa Barat”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana pengelola destinasi wisata Curug Dago untuk menjadi kawasan wisata eco-tourism ?
2. Bagaimana upaya masyarakat sekitar dalam pengelolaan destinasi wisata Curug Dago

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi pengembangan yang dilakukan pengelola di Destinasi wisata Curug Dago

2. Mengimplementasikan strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan potensi di destinasi Curug Dago berbasis Eco-Tourism

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pengelola destinasi wisata Curug Dago dan pihak Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung